

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode inquiry pada pembelajaran fikih di MA Islamiyah Kedungjambe berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah metode inquiry. Dengan langkah yang pertama tahap persiapan, yaitu sebelum memasuki pelajaran pada langkah ini pendidik harus menyiapkan pokok materi yang akan disampaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pendidik membuat suasana pembelajaran yang santai, setelah itu pendidik memberi motivasi agar peserta didik semangat dalam belajar. Lalu pendidik menjelaskan materi pembelajaran tentang hukum waris dan wasiat dalam islam secara singkat. Langkah yang kedua tahap pelaksanaan, yang pertama, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang topik pembahasan, yaitu materi hukum waris dan wasiat dalam islam. Yang kedua, peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau argumennya masing-masing. Dan yang ketiga, peserta didik menemukan kesimpulan atau dugaan sementara. Dan langkah yang terakhir, yaitu tahap penyelesaian, yang pertama, pendidik bersama peserta didik mendiskusikan pendapat

sementara yang didapatkan peserta didik. Yang kedua, peserta didik membuat kesimpulan secara mandiri. Yang ketiga, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Adapun faktor pendukung metode inquiry meliputi : motivasi yang mendorong peserta didik untuk tetap semangat dalam proses pembelajaran, interaksi antar peserta didik maupun pendidik dalam membangun pengetahuan yang baru, dan ruang kelas yang nyaman dan aman. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran dalam hal ini meliputi alokasi waktu yang kurang maksimal dan masih ada peserta didik yang tidak berani menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik.

2. Keberhasilan metode inquiry dalam berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran fikih sudah mencapai indikator berpikir kritis, yaitu dapat memberikan penjelasan secara sederhana namun dapat dimengerti dan dapat memberi kesimpulan dari sebuah materi pembelajaran. Dan dapat dikatakan metode tersebut berhasil menarik peserta didik dan membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman. Hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi untuk kecakapan peserta didik.

B. SARAN

1. Implementasi metode inquiry learning dalam peningkatan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran fikih sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran.

2. Untuk mendapatkan hasil yang baik pendidik perlu menambah waktu pembelajaran setiap pertemuan dan selalu memberikan motivasi untuk peserta didik agar bersemangat dalam belajar.
3. Keberhasilan metode inquiry dalam berpikir kritis pada pembelajaran fikih sangat baik dan sudah mencapai indikator. Namun perlu ditingkatkan lagi dalam segi kecakapan peserta didik.

